

# **Penguatan PBM**

## **Penerapan Multi Channel Learning**

**Rakernas dan Seminar ABPPTSI 2020 - Palembang 17 Nov 2020**

**Harjanto Prabowo**

# Topik

## Penguatan PBM dengan Multi Channel Learning

- Pengantar
  - PBM saat pandemi covid 19
  - Keluar dari kondisi darurat
  - Pasca Pandemi
- Penguatan PBM
  - Perluas mode *Asynchronous*
  - Mengembangkan sistem MCL
  - Langkah Penting menerapkan MCL
  - Indikator Penting
  - Faktor Sukses
- Penutup

# Pengantar

## PBM masa pandemi

- Sejak Maret 2020,
  - kampus ditutup untuk aktifitas PBM secara onsite
  - mahasiswa, dosen, dan staff tidak hadir di kampus
  - PBM berjalan secara “darurat” menggunakan sistem PJJ / online
  - Layanan administrasi dan kegiatan office dilakukan dengan WFH
- Sejak Juni/Juli 2020
  - Kampus dibuka untuk aktifitas office
  - Layanan administrasi dan kegiatan office dilakukan kombinasi WFH dan WFO
  - Dosen dan staff hadir di kampus, mahasiswa tetap LFH
- Sejak Agustus/September 2020
  - PBM semester ganjil 2020/2021 tetap berjalan dengan online
  - Direncanakan pada Januari 2021 ada sebagian mhs hadir untuk praktikum onsite
- Kapan PBM akan kembali ke kampus ( onsite) ?
  - Belum ada kepastian pandemi akan berakhir
  - Dampak utama yang dirasakan :
    - Penurunan jumlah mahasiswa aktif dan mahasiswa baru
    - Penurunan Produktifitas dosen dan staff
    - Penurunan Pendapatan Tuition Fee. —> masalah keuangan yang serius

# Pengantar

## Keluar Dari Kondisi Darurat : PBM semester Ganjil 2020/2021

- Beberapa PTS mulai mampu menjalankan PBM secara PJJ
  - Dosen dan mahasiswa lebih siap, karena belajar dari pelaksanaan PBM darurat di bulan Maret sd Juli
  - Semua upaya dilakukan, terutama untuk menjaga agar PBM dapat berjalan dengan sistem PJJ
  - Kendala yang dihadapi banyak terkait dengan :
    - Dukungan teknologi, jaringan internet
    - Bahan ajar digital yang belum semuanya siap, namun memanfaatkan eksternal digital content yang tersedia
    - Kesiapan dosen mahasiswa menggunakannya secara optimal
    - Kegiatan praktikum dan praktek lapangan yang tidak/belum dapat berjalan
    - Kegiatan evaluasi keberhasilan PBM yang belum siap mengadopsi sistem PJJ
- Apakah PBM berjalan efektif dan produktif ??

# Pengantar

## Pasca Pandemi

- Pasca Pandemi
  - Kapan dan apa indikatornya ?
  - Akankah PBM kembali seperti semula ?
  - Bagaimana memanfaatkan pengalaman yang didapatkan saat pandemi
    - Untuk melakukan transformasi perguruan tinggi
    - Untuk memperkuat PBM
    - Untuk memperkuat ketahanan organisasi perguruan tinggi
- Bagaimana dan Kapan memulainya ?

# Penguatan PBM

## Perluas Mode Asynchronous

- PBM dengan sistem PJJ / online, tidak dapat lagi hanya mengandalkan interaksi dosen dan mahasiswa dengan mode Synchronous
  - Contoh pelaksanaan mode synchronous : Video conference, Quis / Ujian online, realtime chatting/discussion
  - Mode synchronous memang terlihat ada interaksi, namun selain masalah koneksi internet, dengan jumlah kegiatan yang sangat banyak dalam 1 minggunya akan membuat mahasiswa & dosen menjadi lelah dan mahasiswa cenderung tidak aktif serta menghadapi kebosanan
  - Upaya Dalam Mode Synchronous :
    - Perlu kreatifitas dalam saat interaksi berjalan, termasuk menggunakan tools yang membuat mahasiswa tertarik dan gembira
    - Quis / pooling online ( Kahoot, Quizlet, wooclap, Mentimeter, dsb)
    - Collaborative tools ( Padlet, Trello, Slido, Flipgrid, dsb)
  - Perlu penambahan kegiatan dengan mode asynchronous, yang mendorong mahasiswa untuk melakukan self learning, menyelesaikan tugas individu dan kelompok, aktif di forum discussion
  - Lebih fokus pada pencapaian Student Outcome dan Learning Outcome
- Tantangan :
  - Perlu sistem yang didukung teknologi

# Penguatan PBM

## Mengembangkan Multi Channel Learning (MCL)

- MCL
  - Channel yang beragam
  - Mendukung mode synchronous dan asynchronous

- Pilihan tambahan channel :
  - Video pembelajaran
  - Remote Labs, Virtual Labs
  - MOOCs (Massive Open Online Courses)
  - Seminar/workshop (online)
  - Social Media (social learning)
  - Intelligence Chatbot (Q & A)

- Pilihan tambahan channel :
  - TV dan TV Kabel
  - PBM dengan PT Lain & lembaga pendidikan non formal
  - Belajar Bersama Komunitas Praktisi dan alumni
  - Sertifikasi dan micro credential
  - Magang
  - Pemberdayaan Komunitas
  - Lainnya .....

- Tantangan :
  - Bagaimana mewujudkannya untuk menjadi satu system yang dapat dijalankan dan dipertanggung jawabkan
  - Apakah efektif dengan system PBM yang berjalan seperti saat ini ? ( banyak MK dalam 1 semester, jumlah pertemuan dalam 1 semester - sks, sistem evaluasi yang lebih mengandalkan pelaksanaan ujian)

# Penguatan PBM

## Langkah penting untuk Multi Channel Learning (MCL)

- Memahami dan menjalankan OBE (outcome based education)
  - Rumuskan Student Outcome (SO) yang tepat dan dapat mengukurnya
  - Turunkan pada jenis jenis aktifitas yang mendukung pencapaian SO
  - Jika diwujudkan dalam kurikulum / mata kuliah / courses , harus dikaitkan dengan Learning Outcome (LO) masing masing
  - Menata Kurikulum yang fleksibel, mudah dipahami dan dijalankan
- Menata sistem semester
  - Jumlah MK dalam 1 semester yang dijalankan secara paralel
  - Block system ( untuk pengaturan jadwal MK)
- Menerapkan sistem untuk
  - RPL (recognition of Prior Learning)
  - Credit Earning
- Menggunakan video pembelajaran dan atau MOOCs
  - Membuat sendiri dan bersama (vokoscreen, flipgrid, dll)
  - Menggunakan yang ada : Coursera, Edx Udemy, dll)
- Membuka sistem akademik seluas luasnya
  - Mengundang pihak eksternal sebagai komponen MCL
  - Menggunakan teknologi online maupun offline
- Menetapkan sistem evaluasi
  - yang lebih fleksibel dan banyak pilihan tools
  - Evaluasi output dan outcome, diikuti proses
- Menata ulang sistem keuangan mahasiswa (biaya studi mhs dan biaya operasional)



# Penguatan PBM

## Indikator penting (ukuran sukses / kinerja )

- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Indikator untuk input<ul style="list-style-type: none"><li>• Tingkat kesiapan tiap channel</li><li>• Jumlah mhs dan dosen yang terlibat</li><li>• Pilihan teknologi yang digunakan</li></ul></li><li>• Indikator untuk proses<ul style="list-style-type: none"><li>• Aktifitas mahasiswa dan dosen</li><li>• Jumlah channel yang digunakan</li><li>• Kepuasan mahasiswa dan dosen</li><li>• Kepuasan pihak eksternal</li><li>• Kemudahan dalam proses RPL dan Credit Earning</li></ul></li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>• Indikator untuk output<ul style="list-style-type: none"><li>• Pencapaian Learning Outcome dan student outcome</li><li>• Tingkat kemandirian mahasiswa</li></ul></li><li>• Indikator outcome dan dampak<ul style="list-style-type: none"><li>• Tingkat serapan dalam berkarya (profesional dan wirausaha)</li><li>• Efisiensi dan efektifitas biaya operasional</li><li>• Jumlah mahasiswa aktif yang regrister di semester berikutnya</li><li>• Kepuasan pengguna lulusan dan komunitas</li><li>• Kepuasan orang tua</li></ul></li></ul> |
|--|--|

# Penguatan PBM

## Faktor Sukses untuk Multi Channel Learning (MCL)

- Rumusan Student Outcome yang berorientasi pada kebutuhan eksternal, termasuk keterkaitannya dengan profesi yang berkembang di DUDI
- Kemampuan mengintegrasikan semua channel
- Dukungan sistem dan teknologi
  - Sistem layanan yang terbuka dan mudah diakses
  - Ketersediaan dan akses teknologi (milik sendiri/bersama/ beli/sewa)
- Perubahan peran dosen dan kompetensinya
- Komunikasi yang efektif dan tak terputus dengan
  - mahasiswa & orang tua mahasiswa
  - dosen dan staff
- Kerja sama dengan eksternal perguruan tinggi
  - DUDI
  - BUMD / BUMN
  - Pemilik/pengembang teknologi
  - Sesama perguruan tinggi (nasional dan luar negeri)
  - Komunitas
  - Asosiasi
  - Pemerintah ( kementrian dan pemda)
  - Alumni sukses
- Dukungan penuh dari Yayasan Pembina PTS

# Penutup

- PBM dalam pasca pandemi haruslah tidak menggunakan sistem PBM yang pernah dilakukan pada sebelum pandemi, namun menggunakan sistem blended learning (kombinasi onsite dan online) dan sistem akademik baru
- Penguatan PBM menggunakan MCL pada dasarnya untuk memperkuat pembelajaran onsite dan online (manata mode synchronous dan asynchronous)
- PTS perlu strategi dan sumberdaya untuk menjalankan konsep kampus Merdeka / Merdeka Belajar
  - Sistem MCL (multi channel learning) adalah salah satu pilihan utama untuk menjalankan konsep kampus merdeka / merdeka belajar untuk PBM
- MCL juga mendukung transformasi digital bagi PTS agar tetap eksis dan berkembang menghadapi pandemi dan paska pandemi

# Terima Kasih

**Harjanto Prabowo**